

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan Operasional Penelitian**

Tujuan operasional dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani. Khususnya untuk mengembangkan nilai kerjasama melalui implementasi pendidikan taktis dalam pembelajaran aktivitas permainan sepak bola di SMP Negeri 1 Lembang.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian di atas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah mengembangkan nilai kerjasama peserta didik melalui pendekatan taktis pada pembelajaran aktivitas permainan sepak bola.

#### **3.3. Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena dalam permasalahan yang di kaji bertujuan untuk mengembangkan nilai kerjasama dalam pembelajaran aktivitas permainan sepak bola.

#### **3.4. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2018 sampai dengan 19 Maret 2019 Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut tanpa diadakan waktu khusus. Hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu pembelajaran.

Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti pada diagram 3.1 tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Tahapan dan Garis-garis Besar Kegiatan Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal Skripsi												
2	Bimbingan Proposal Skripsi												
3	Seminar Proposal Skripsi												
4	Surat Keputusan Judul Skripsi												
5	BAB I (Pendahuluan)												
6	BAB II (Tinjauan Teoritis, Kerangka, Berfikir, dan Hipotesis Tindakan)												
7	BAB III (Metode Penelitian)												
8	Observasi												
9	BAB IV (Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian)												
10	BAB V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi)												
11	Pra Sidang Skripsi												
12	Ujian Sidang												

## 2. Tempat penelitian

Tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Lembang yang terletak di Jalan Raya No.357 Desa Lembang yang termasuk kedalam Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### 3.5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas VII-E Negeri 1 Lembang yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 16 orang putra dan 18 orang putri.

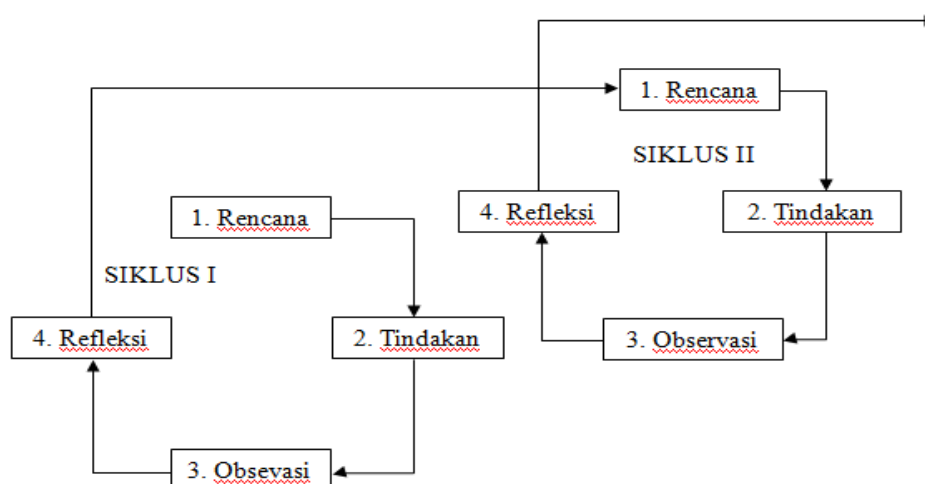
### 3.6. Variable Penelitian

Variable adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu X (variabel bebas) dan Y (variabel terikat). Adapun yang menjadi variabel X dan Y adalah:

1. Variabel X : Pendekatan taktis
2. Variabel Y : Kerjasama

### 3.7. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam Sanjaya (2011, hlm. 53) Hopkins (1993) yang terdiri dari dua siklus dimana pada masing-masing siklus mencakup rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Gambar desain penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (1993)**

**Sumber: Sanjaya (2011, hlm. 53)**

Berdasarkan Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (1993), pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral dimulai dari

merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.

### **3.8.Rencana Tindakan**

Langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam merencanakan penelitian tindakan ini adalah :

#### **1. Observasi Awal**

Dalam observasi awal ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi : kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, yaitu gaya mengajar/metode yang digunakan, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, yaitu alat-alat penelitian yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani. Data hasil pengamatan tersebut yang berupa masalah-masalah yang teridentifikasi, selanjutnya dijadikan pedoman untuk membuat perencanaan perbaikan dalam pembelajaran tahap berikutnya.

#### **2. Perencanaan**

Rencana tindakan dalam suatu penelitian tindakan kelas haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang dikemukakan oleh Subroto (2014, hlm. 34): “Rencana penelitian diartikan sebagai rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Dalam menentukan tindakan, peneliti akan berperan menjadi guru dan dibantu oleh guru penjas untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan di buat tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran aktivitas sepak bola sebagai berikut:

- a. Menjalin hubungan kerjasama dengan guru disekolah tersebut.
  - Dalam penelitian ini, peneliti berkerjasama dengan guru yang bertindak sebagai observer di sekolah tempat peneliti. Peneliti mendiskusikan tugas-tugas pokok dengan observer berkaitan dengan penerapan pendekatan taktis dalam aktivitas permainan sepakbola. Observer diminta kesediaanya untuk membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
  - Karena yang diterapkan peneliti adalah pendekatan taktis, maka observer harus mengetahui hakikat tentang pendekatan taktis, bahan yang didiskusikan adalah apa yang dicantumkan pada BAB II ditambah mungkin sumber-sumber lain yang relevan, dan observer diminta untuk mempelajari dengan seksama dan mendiskusikan jika ada hal yang tidak mengerti terkait dengan pendekatan taktis, sehingga nanti diharapkan observer ketika dalam observasi dapat mengobservasi sesuai dengan konsep dan prinsip implementasi pendekatan taktis.
- b. Menyusun RPP aktivitas sepak bola melalui pendekatan taktis untuk meningkatkan nilai kerjasama peserta didik.
- c. Membuat lembar observasi.

### 3. Pelaksanaan (*Act*) dan Observasi (*Observer*)

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi ini, peneliti dan observer melaksanakan :

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran aktivitas sepak bola melalui pendekatan taktis untuk meningkatkan nilai kerjasama yang sudah di susun dalam RPP.
- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam catatan lapangan.
- c. Observer bertugas untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, mencatat kegiatan penelitian, dan mengisi lembar observasi.

#### 4. Perbaikan (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, di evaluasi dan dicari kelemahan dalam pembelajaran aktivitas sepak bola dengan melalui pendekatan taktis. Tahap refleksi adalah bagian yang sangat penting dalam PTK. Hal ini di karenakan dengan melakukan refleksi kita bisa menentukan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada tindakan selanjutnya.

Berikut adalah langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **3.9.Sumber dan Jenis Data**

#### 1. Sumber Data

Data-data yang digunakan untuk analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Peserta didik,yaitu siswa kelas VII-E SMP Negeri 1 Lembang yang mengikuti pembelajaran aktivitas sepakbola dengan pendekatan taktis.
- b. Guru, yaitu peneliti yang menerapkan pendekatan taktis pada pembelajaran aktivitas sepak bola.
- c. Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Lembang yang dijadikan tempat penelitian.

#### 2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut. Semua data kualitatif bersumber :
  - Dokumentasi.
  - Catatan lapangan.
  - Catatan observer.

b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif bersumber dari:

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola yang meliputi aspek kerjasama

### 3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul yang digunakan adalah:

- a. Format observasi, format ini digunakan untuk proses pembelajaran aktivitas permainan sepakbola, dokumen-dokumen pembelajaran sepakbola, dan hasil belajar siswa.
- b. Catatan Lapangan, catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi secara faktual pada saat pembelajaran.
- c. Kamera

### 3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas tujuannya adalah memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diharapkan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data diskriptif kualitatif. Analisis diskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan yang sebelumnya (Suwarsih Madya, 2007, hlm.75).

H. Sujati (2000, hlm. 49) mengemukakan bahwa data kualitatif memiliki beberapa ciri, yaitu a) Data Kualitatif kaya deskripsi tentang subjek, nantinya data tersebut merupakan informasi yang mendalam tentang subjek, karena data tersebut diperoleh melalui pengamatan partisipatif yang kontinue dalam waktu yang lama dan wawancara yang mendalam: b) Data kualitatif lebih berupa deskripsi kata-kata daripada angka-angka: c) Data kualitatif sulit dianalisis secara statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yang terekam

dalam kegiatan di lapangan model Miles and Huberman (Suwarsih Madya, 2007, hlm. 75-76) yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data transformasi data kasar dari catatan pengamatan. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau deskripsi yang rinci, kemudian dirangkum dan disusun lebih sistematis.
2. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dari hasil rekaman pembelajaran dan pengamatan yang telah disusun, secara kolaborasi antara peneliti dan guru sehingga mudah untuk memahami makna yang terkandung didalamnya.
3. Penarikan kesimpulan juga dilakukan secara kolaborasi yaitu dari peneliti dan guru agar hasil lebih bermakna untuk peningkatan pembelajaran berikutnya, kemudian diadakan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan yang kokoh, dengan cara diskusi bersama teman kolaborasi .

Untuk mengetahui reliabilitas data maka dilakukan triangulasi atau pengecekan kebenaran data melalui cara lain (Arikunto, 2002, hlm. 187). Peneliti meneliti kembali data-data mengenai peningkatan kemampuan kerjasama yang diperoleh melalui observasi dengan data-data dokumentasi.